

**PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP
DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA DI AGROWISATA
BHUMI MERAPI KALIURANG**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

OLEH:

SOFIA NOOR RAMADHANTI

NO. MHS: 516100626

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

**PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP DAYA
TARIK DAN FASILITAS WISATA DI AGROWISATA BHUMI MERAPI
KALIURANG**



Oleh:

SOFIA NOOR RAMADHANTI

NO MHS: 516100626

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Dra. Nuharani Erningdyah K., M.Pd.
NIDN. 0530046603

Mengetahui
Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0523047001

BERITA ACARA UJIAN

**PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP DAYA
TARIK DAN FASILITAS WISATA DI AGROWISATA BHUMI MERAPI
KALIURANG**

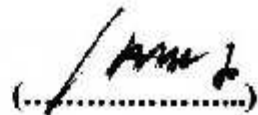
SKRIPSI

Oleh:
SOFIA NOOR RAMADHANTI
NIM: 516100626

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal: 18 Juli 2020

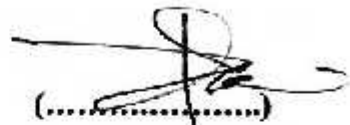
TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Santosa, M.M.
NIDN. 0519045901



(.....)

Pembimbing I : Drs. Budi Hermawan, M.M.
NIDN. 0523026601



(.....)

Pembimbing II : Dra. Nubarani Erningdyah K., M.Pd.
NIDN. 0530046603



(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Noor Ramadhanti

NIM : 516100626

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN
TERHADAP DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA DI
AGROWISATA BHUMI MERAPI KALIURANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2020



Pemulis

Sofia Noor Ramadhanti

NIM 516100626

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

*“To be happy is not the goal. Your growth and the everyday progress you make in life
is the seed of happiness itself”*

(Diana Rikasari, buku #88 *Love Life*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis, yaitu Papa, Mama, Nenek, Kakak, dan Adik yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan bantuan yang tiada henti selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai,
2. Sahabat-sahabatku Herarefsi, Aura Bunga, dan Dara Rizka yang telah menyemangati dan menghibur dikala penulis merasa jenuh selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi,
3. Teman-teman Pariwisata B 2016 yang selalu memberikan semangat dan menghibur satu sama lain, serta dukungan doa,
4. Rekan-rekan selama magang dan KKN yang memberikan motivasi, ide-ide, serta dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Di Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang Sleman Yogyakarta". Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Dra. Nuharani Erningdyah K., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah mendampingi dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi.
3. Drs. Santosa, M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyampaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama kuliah dan membantu penulis dalam mempersiapkan penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.
7. Bapak Iman S.P. dan pengurus Agrowisata Bhumi Merapi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam kelancaran pengumpulan data.
8. Pada para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi penelitian berikutnya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Agrowisata.....	8
2. Basis Agrowisata	9
3. Kriteria – Kriteria Agrowisata	10
4. Aspek – Aspek Pengembangan Agrowisata.....	11
5. Manfaat Agrowisata	15
6. Konsep Daya Tarik Wisata.....	18

7. Syarat Daya Tarik Wisata.....	19
8. Fasilitas Wisata.....	20
9. Kepuasan Wisatawan.....	23
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	26
C. Penelitian Terdahulu	27
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Operasionalisasi Variabel.....	33
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Agrowisata Bhumi Merapi.....	45
B. Distribusi Frekuensi	61
C. Pengujian Persyaratan Analisis	69
D. Pembahasan Analisis Data	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Model Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Ikon Bhumi Merapi	49
Gambar 4.2 Budidaya Kelinci.....	49
Gambar 4.3 Budidaya Luwak Kopi	50
Gambar 4.4 Tempat pembuatan Kopi Luwak	50
Gambar 4.5 Budidaya Hewan Liar	51
Gambar 4.6 Taman Reptilia/Zona Aquarium.....	52
Gambar 4.7 Kolam Pemancingan Anak	52
Gambar 4.8 Kebun Hidroponik	53
Gambar 4.9 Budidaya Kambing Etawa.....	53
Gambar 4.10 Area Rusa	54
Gambar 4.11 Wahana Berkuda.....	55
Gambar 4.12 Kandang Domba Merino	55
Gambar 4.13 Berbagai macam <i>spot</i> foto	56
Gambar 4.14 Locket Tiket	57
Gambar 4.15 Tempat Parkir	58
Gambar 4.16 Mushola	58
Gambar 4.17 Toilet	59
Gambar 4.18 Warung Makan	59
Gambar 4.19 Tempat Penjualan Oleh-Oleh	60
Gambar 4.20 Area Berteduh/Gazebo	60
Gambar 4.21 Papan Informasi Dan Petunjuk Arah.....	61
Gambar 4.21 Diagram Kartesius <i>IPA</i> Variabel Daya Tarik.....	70
Gambar 4.22 Diagram Kartesius <i>IPA</i> Variabel Fasilitas Wisata.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Agrowisata Bhumi Merapi.....	47
Tabel 4.2 Data Kunjungan Wisatawan.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.4 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.5 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.6 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan	64
Tabel 4.7 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Lama Kunjungan	64
Tabel 4.8 Distribusi Pengunjung Berdasarkan Sumber Informasi	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Harapan	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harapan.....	68
Tabel 4.13 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Kinerja Daya Tarik.....	69
Tabel 4.14 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Harapan Daya Tarik	70
Tabel 4.15 Kesesuaian Tingkat Kinerja Dan Harapan Daya Tarik.....	70
Tabel 4.16 Keterangan Item Diagram Kartesius IPA Variabel Daya Tarik.....	72
Tabel 4.17 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Kinerja Fasilitas Wisata.....	77
Tabel 4.18 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Harapan Fasilitas Wisata	78
Tabel 4.19 Kesesuaian Tingkat Kinerja Dan Harapan Fasilitas Wisata.....	79
Tabel 4.20 Keterangan Item Diagram Kartesius IPA Variabel Fasilitas Wisata.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner/Angket Penelitian

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Output Frekuensi

Lampiran 5 Output Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 6 Output Uji Hipotesis *Importance-Performance Analysis*

Lampiran 7 Gambaran Kegiatan Penelitian

Lampiran 8 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor daya tarik dan fasilitas wisata dari persepsi tingkat harapan wisatawan terhadap persepsi kinerja yang mereka rasakan selama berkunjung ke Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang.

Penelitian kuantitatif dilakukan kepada 30 wisatawan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan metode *Importance Performance Analysis* untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kepuasan pengunjung dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang harus diprioritaskan bagi peningkatan kepuasan wisatawan serta meningkatkan jumlah kunjungan di objek wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan tidak puas dengan daya tarik dan fasilitas wisata yang tersedia. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat harapan daya tarik lebih besar daripada tingkat kinerja daya tarik ($3,21 > 3,06$) dan rata-rata tingkat harapan fasilitas wisata lebih besar daripada tingkat kinerja fasilitas wisata ($3,10 > 3,01$). Faktor-faktor yang memiliki tingkat harapan tinggi akan tetapi kinerjanya masih rendah, antara lain spot foto dan fasilitas toilet.

Kata kunci: Agrowisata Bhumi Merapi, daya tarik, fasilitas wisata, kepuasan wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah wisata yang banyak diminati wisatawan nusantara maupun mancanegara. DIY memiliki beragam jenis bentuk kepariwisataan, baik itu wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner, maupun wisata jenis lainnya. Menurut buku Statistik Kepariwisataan DIY 2018 menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY selama tahun 2018 sebanyak 5.689.091 orang, yang terdiri dari 416.372 wisatawan mancanegara dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4.63% dan 5.272.719 wisatawan nusantara dengan tingkat pertumbuhan sebesar 9.16%. Berbagai objek wisata di DIY diantaranya wisata budaya, wisata maritim atau bahari, wisata cagar alam, wisata ziarah dan agrowisata.

Menurut buku Pedoman Umum Agrowisata (2012:2-3), agrowisata merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif di sektor pertanian yang dapat memberikan nilai tambah bagi usaha agribisnis dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani. Beberapa dampak positif pengembangan agrowisata antara lain meningkatkan nilai jual komoditi pertanian yang dihasilkan dan berkembangnya sumber-sumber pendapatan lainnya yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat seperti penyewaan *homestay* dan lain-lain. Selain itu agrowisata merupakan salah satu wahana yang efektif dalam rangka promosi produk-produk pertanian dan budaya Nusantara. Hal tersebut karena selain dapat menikmati hasil pertanian secara langsung dari sumbernya, para

pengunjung akan terkesan dengan sensasi wisata alam yang unik dan segar yang akan terbawa hingga mereka kembali ke tempat asalnya bahkan mereka akan bercerita kepada keluarga serta handai tolannya. Dalam strategi pemasaran hal tersebut dikenal sebagai the *Word Of Mouth (WOM)*.

Potensi agrowisata yang ada di negeri ini hingga saat ini belum dikembangkan seutuhnya. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaan agrowisata serta wisata berbasis pertanian atau perkebunan yang kepemilikannya masih belum banyak. Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan agrowisata, karena citra Indonesia cukup kuat pada bidang pertanian. Komoditas pertanian (mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan) dengan keragaman dan keunikannya yang bernilai tinggi serta diperkuat oleh kekayaan kultural yang sangat beragam mempunyai daya tarik kuat sebagai wisata agro. Keseluruhannya sangat berpeluang besar menjadi andalan dalam perekonomian Indonesia. (<http://database.pertanian.go.id/> diakses 5 Februari 2020).

Utama (2015:99) menjelaskan bahwa objek agrowisata yang telah berkembang dan tercatat dalam basis data Direktorat Jenderal Pariwisata 1994 atau 1995 terdapat delapan provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DIY, Jawa Timur, NTB, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Objek agrowisata umumnya masih berupa hamparan suatu areal usaha pertanian dari perusahaan-perusahaan besar yang dikelola secara

modern dengan orientasi objek keindahan alam dan belum menonjolkan atraksi keunikan dari aktivitas lokal masyarakat.

Beberapa objek agrowisata di Indonesia seperti Agrowisata Tlogo, Agrowisata Tabanan Bali, Agrowisata Cinangneng, Tenjolaya Bogor, Agrowisata Kebun Salak di Sleman. Di Jabodetabek terdapat agrowisata seperti Kebun Raya Bogor, Taman Bunga Nusantara, Taman Margasatwa Ragunan, Taman Mekarsari, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Agrowisata Cilangkap dan lain-lain. Di DIY telah hadir berbagai agrowisata diantaranya Agrowisata Salak pondoh di Turi Sleman, Agrowisata Kusuma Wanadri, Agrowisata Merapi Farma Herbal, Agrowisata Buah Naga di Sabila Farm, dan Agrowisata Bhumi Merapi.

Agrowisata Bhumi Merapi terletak di Jalan Kaliurang km 20, Sawungan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Destinasi wisata yang dibuka sejak tahun 2015 ini memiliki lahan seluas 6,5 hektar yang juga dimanfaatkan untuk areal perkebunan, pertanian dan peternakan. Agrowisata Bhumi Merapi menawarkan konsep wisata edukasi. Dalam konsep wisata edukasi tersebut terdapat pembelajaran tentang pertanian, perkebunan, peternakan, dan yang sedang naik daun sekarang adalah spot foto *instagramable* yang dinamai Langlang Buana. Berbagai aktivitas agrowisata bisa dilakukan di tempat wisata ini. Wisatawan bisa merasakan berinteraksi dengan hewan, *field trip*, *camping*, *outbound* hingga menyaksikan proses pembuatan kopi. Wisatawan juga dapat menjumpai bangunan semi permanen seperti Benteng Holandia atau Batavia, Bangunan Santorini, dan Langlang

Buana seperti masa lampau. Berbagai properti di lokasi ini juga menambah nuansa *jadul*. Bangunan dan pelengkapya tersebut tentu akan sangat cocok untuk mengabadikan momen dan menambah sensasi berfoto wisatawan. (<http://www.wisatamantap.com/2020/01/agrowisata-bhumi-merapi-jogja-tiket.html> diakses 12 Februari 2020)

Berbagai daya tarik dan fasilitas wisata yang ditawarkan merupakan keunggulan destinasi yang harus diketahui wisatawan. Tetapi di sisi lain, pengelola harus mengetahui kelebihan serta kelemahan yang terdapat di objek wisata sehingga dapat mengetahui prioritas yang harus dikembangkan dan diperbaiki guna meningkatkan kepuasan wisatawan. Hal-hal yang harus diwujudkan untuk memberikan rasa puas terhadap wisatawan seperti membenahan daya tarik serta fasilitas/amenitas di destinasi wisata ini. Oleh karena itu, perlu dilakukannya sebuah kajian ilmiah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis*. Dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis*, pengelola tidak hanya mendapatkan informasi mengenai tingkat kepuasan pengunjung tetapi juga dapat mengetahui faktor-faktor yang harus diprioritaskan bagi peningkatan kepuasan wisatawan yang akan berpengaruh pada peningkatan jumlah kunjungan di objek wisata. Apabila hal tersebut sudah terpenuhi dan berjalan sebagaimana mestinya, tentunya akan memberikan kepuasan maksimal terhadap wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan permasalahan yang terjadi sebagai topik penelitian dengan judul **“PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA DI AGROWISATA BHUMI MERAPI KALIURANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kepuasan wisatawan yang diukur berdasarkan harapan wisatawan terhadap kinerja daya tarik dan fasilitas wisata yang tersedia di Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang?
2. Apa saja yang menjadi kelebihan yang harus dikembangkan dan kekurangan yang harus diperbaiki guna mempertahankan kepuasan wisatawan di Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini sesuai judul penelitian,

hanya pada ruang lingkup pembahasan tentang pengukuran tingkat kepuasan wisatawan (meliputi menikmati kunjungan, perasaan puas, kebutuhan tentang pengalaman, kunjungan yang menyenangkan, perbandingan tempat tujuan) terhadap daya tarik atau atraksi wisata dan fasilitas wisata serta kelebihan yang harus dikembangkan dan kekurangan yang harus diperbaiki guna mempertahankan kepuasan wisatawan di Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan harapan wisatawan terhadap kinerja daya tarik dan fasilitas wisata di Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang.
2. Untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus dikembangkan serta kelemahan yang harus diperbaiki guna mempertahankan kepuasan wisatawan di Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Agrowisata Bhumi Merapi Kaliurang, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian atau

sebagai dasar pedoman manajemen dalam pengembangan kawasan wisata sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan.

2. Bagi Institusi STP AMPTA, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, tulisan ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan penulis tentang produk wisata dalam hal ini yaitu daya tarik/atraksi wisata dan fasilitas wisata, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu pariwisata yang telah diajarkan selama di perkuliahan.